

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Simpulan**

Asuhan keperawatan telah dilaksanakan selama empat pertemuan. Pertemuan pertama, klien menunjukkan gejala halusinasi pendengaran berupa tampak mondar-mandir, mendengarkan suara-suara dan tampak mengarahkan telinga ke tembok. Akan tetapi, setelah dilakukan asuhan keperawatan secara komprehensif, klien menunjukkan perubahan yang signifikan. Gejala halusinasi pendengaran pada klien mulai berkurang yang tercermin dari respons kognitif, psikomotor dan afektif. Klien mengungkapkan sudah tidak mendengar kembali suara-suara lagi. Klien tampak dapat mengendalikan halusinasi sesuai dengan intervensi general. Selain itu, setelah diberikan terapi musik klasik Mozart, klien mengungkapkan merasa lebih tenang dan rileks yang dapat menjadi salah satu faktor pengaruh dari menurunnya gejala halusinasi.

#### **5.2 Saran**

Berdasarkan hasil penelitian, terdapat beberapa saran yang penulis ajukan sebagai berikut.

##### **5.2.1 Rumah Sakit**

Rumah sakit dapat mempertimbangkan untuk memasukan terapi musik klasik Mozart sebagai salah satu intervensi pendukung non farmakologis bagi klien skizofrenia dengan gejala halusinasi pendengaran yang dapat dimulai dengan penyusunan SOP terapi musik klasik Mozart dan penyediaan fasilitas pendukung yang diperlukan untuk penerapan yang optimal.

##### **5.2.2 Perawat**

Perawat dapat memberikan edukasi kepada klien dan keluarga dengan media dan metode yang lebih mudah dipahami mengenai manfaat terapi musik klasik

Mozart yang dapat dilakukan di rumah serta pentingnya kepatuhan minum obat bagi klien di rumah mengingat salah satu faktor kekambuhan yang dialami klien adalah putus obat. Selain itu, perawat diharapkan dapat menggunakan pendekatan empati dan secara holistik agar memahami latar belakang emosional, sosial, dan riwayat kesehatan untuk meningkatkan efektivitas intervensi yang diberikan.

### **5.2.3 Institusi Pendidikan Keperawatan**

Institusi pendidikan keperawatan dapat memasukkan terapi musik klasik Mozart sebagai salah satu materi ajar secara teori maupun praktik mengenai intervensi alternatif untuk penderita gangguan persepsi sensorik khususnya halusinasi pendengaran.

### **5.2.4 Peneliti Selanjutnya**

Peneliti selanjutnya diharapkan dapat melakukan studi komparatif terapi musik klasik Mozart dengan terapi non farmakologis lainnya untuk mengetahui efektivitasnya. Selain itu, penelitian selanjutnya dapat lebih fokus pada efek terapi musik klasik Mozart jangka panjang terhadap frekuensi kekambuhan dan kualitas hidup klien.